



**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP
IP MAHASISWA PEKERJA PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA
UNRIKA BATAM TAHUN 2016/2017**

Shilaturrahmi*, Yessy Yusnita

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia
email: [*shila_rahmi@yahoo.com](mailto:shila_rahmi@yahoo.com)

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Hubungan antara Motivasi terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Pekerja. (2) Hubungan antara Gaya Belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Pekerja. (3) Hubungan antara Motivasi dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Pekerja. Jenis penelitian adalah korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Semester IV Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan Batam tahun 2016/2017 Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sampel sebanyak 31 mahasiswa pekerja. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Uji validitas instrumen menggunakan *Pearson/Product Moment* dan uji realibilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara motivasi dan nilai indeks prestasi mahasiswa pekerja dengan nilai korelasi 0,514 (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara gaya belajar dan nilai indeks prestasi mahasiswa pekerja dengan nilai korelasi 0,489 (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara Motivasi dan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Pekerja dengan nilai korelasi 0,532.

Kata kunci: Motivasi, Gaya Belajar, Indeks Prestasi Mahasiswa, Mahasiswa Pekerja.

Abstract. This study aims to: (1) The Correlation between Motivation with Grade Point of Student Worker. (2) The Correlation between Learning Style with Grade Point of Student Worker. (3) The Correlation between Motivation and Learning Style with Grade Point of Student Worker. The type of this research is correlational. Population is student Worker in Mathematics Education of Departement Grade 4th Training and Education Faculty, University of Riau Kepulauan Riau Batam year 2016/2017. The samples use saturated sampling technique which is 31 student worker. The instruments use closed questionnaire. The Validity test uses *Pearson/Product moment* and Realibility Test uses *Alpha Cronbach*. The results showed that: (1) Has a correlation between the motivation with grade point of student worker with correlation value is 0,514 (2) Has a correlation between the motivation with grade point of student worker with correlation value is 0,489 (3) Has a correlation between the motivation with grade point of student worker with correlation value is 0,532.

Key Words: Motivation, Learning Style, Grade Point of Student Worker.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu perbuatan dengan tujuan agar tercipta kontribusi yang positif dan disengaja serta penuh tanggung jawab untuk memberikan pengaruh yang baik dari pendidik kepada peserta didik. Perbuatan tersebut seperti bimbingan, pengajaran, maupun latihan dalam rangka mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan Tinggi adalah pendidikan lanjutan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau non akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan maupun menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Tujuan dari pendidikan tinggi ini adalah meneruskan perkembangan

ilmu pengetahuan manusia yang telah didapatkan sebelumnya, guna menciptakan pola pikir dan siap mengabdikan diri untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pelajar yang sedang menjalankan proses perkembangan pengetahuan yang dimilikinya di pendidikan tinggi inilah yang disebut dengan mahasiswa dan kegiatan belajarnya disebut dengan kuliah.

Batam adalah kota pekerja, hal ini menyebabkan banyak sekali pelajar yang lulus dari Sekolah Menengah memilih untuk kuliah sambil bekerja yang biasa disebut sebagai mahasiswa pekerja. Salah satu sarana Pendidikan Tinggi yang terbuka menerima mahasiswa pekerja adalah Universitas Riau Kepulauan Batam. Mengingat padatnya kegiatan mahasiswa pekerja yang harus membagi waktu antara kuliah dan bekerja, tentu menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa pekerja karena dapat mempengaruhi nilai Indeks Prestasi, yaitu nilai yang menjadi tolak ukur untuk mahasiswa. Beberapa analisis faktor yang dapat mempengaruhi nilai Indeks Prestasi menurut (Hendikawati, 2011) adalah seperti manajemen diri, faktor lingkungan, faktor lingkungan sekitar, kondisi eksternal, kondisi internal dan faktor olahraga. Namun di sini akan dibahas mengenai faktor internal yaitu motivasi dan gaya belajar.

Kurangnya motivasi pada mahasiswa dapat dilihat dari dalam kelas, baik sebelum atau saat mata kuliah sedang berlangsung, seperti absennya mahasiswa ketika perkuliahan berlangsung, banyaknya mahasiswa yang terlambat masuk ke dalam kelas, kurangnya keaktifan mahasiswa dalam merespon atau bertanya terkait materi yang telah disampaikan, rendahnya inisiatif mahasiswa dalam mengerjakan tugas tepat waktu serta menyelesaikan tugasnya dengan kategori lengkap dan bermutu hasil tugas mahasiswa yang cenderung meng-*copy paste* secara langsung dari internet atau hasil salinan dari rekannya. Menurut (Sardiman, 2014) Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat membangkitkan semangat sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk melakukan aktivitas guna meningkatkan hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan, semakin kuat motivasi, maka semakin besar pengaruhnya pada hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh (Sardiman, 2014) siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi dalam melakukan kegiatan belajar.

Selanjutnya gaya belajar merupakan salah suatu kombinasi bagaimana seseorang mudah menyerap dan mengatur informasi yang diduplikasinya. Saat dosen menerangkan pembelajaran di dalam kelas, ada mahasiswa yang mendengar dan memperhatikan dengan baik, ada mahasiswa yang menulis apa yang dia dengar secara langsung, ada juga mahasiswa yang menggerakkan anggota tubuh sambil mendengarkan seperti memainkan pena atau mengetuk jari. Hal ini dilakukan tentu sesuai dengan gaya belajar yang mereka butuhkan. Namun, juga terdapat mahasiswa yang belum menggunakan gaya belajarnya dengan baik seperti, mahasiswa dengan Gaya Belajar Visual mudah mempelajari materi dengan membaca, namun mahasiswa malah tidak menerapkan gaya belajarnya tersebut untuk rajin membaca buku baik di rumah ataupun di kelas. Mahasiswa dengan Gaya Belajar Auditorial mudah mempelajari dengan cara mendengarkan penjelasan, namun saat dosen menerangkan materi mahasiswa tidak fokus dengan apa yang disampaikan. Mahasiswa dengan Gaya Belajar Kinestetik mudah mempelajari materi dengan sentuhan atau gerakan terkait materi, namun mahasiswa lebih cenderung untuk memainkan *handphone* atau berbicara dengan teman sekelas daripada mengikuti penjelasan yang diarahkan. Menurut (DePorter, 2011) Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap dan kemudian mengatur serta

mengolah informasi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar erat kaitannya dengan cara seseorang untuk memahami sesuatu.

Mengingat dominannya mahasiswa pekerja di Universitas Riau Kepulauan Batam, maka peneliti tertarik untuk mencari hubungan antara motivasi dan gaya belajar terhadap nilai Indeks Prestasi pada mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kepulauan Batam 2016/2017. Dari uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dan merumuskan tujuan dalam penelitian sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Batam 2016/2017. 2) Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Batam 2016/2017. 3) Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Batam 2016/2017.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengambilan sampel yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik sampling jenuh. Menurut (Riduwan, 2009) sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pekerja di Prodi Pendidikan Matematika Semester IV Universitas Riau Kepulauan Batam 2016/2017 yang berjumlah 31 orang dan terlihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Pekerja dan Tidak Bekerja

No	Kelas Mahasiswa	Mahasiswa		Total
		Bekerja	Tidak Bekerja	
1	Kelas Malam A	19	5	24
2	Kelas Malam B	12	10	22
Total		31	15	46

Sumber: (Observasi mahasiswa, Mei 2017)

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut (Lubis, 2013) Variabel bebas adalah variabel yang merupakan penyebab dan Variabel terikat adalah variabel yang menerima akibat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi (X_1) dan gaya belajar (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja (Y).

Metode pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan dokumentasi. Angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data motivasi dan gaya belajar. Sedangkan

dokumentasi untuk mendapatkan data nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja Prodi Matematika Semester IV Universitas Riau Kepulauan Batam tahun 2016/2017.

Teknik Analisis Instrumen Angket Motivasi dan Gaya Belajar menggunakan Uji Validitas dan Uji Reabilitas. Uji Validitas menggunakan Uji Validitas Konstruk teknik korelasi *Pearson/Product Moment* dengan bantuan Ms. Excel 2010. Uji Reabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS Ver. 20. Uji Validitas menyatakan bahwa dari 16 item pada angket motivasi yang diujicobakan terdapat 14 item yang dinyatakan valid, sedangkan 48 item pada angket gaya belajar terdapat 34 item yang dinyatakan valid. Kemudian hasil item yang valid di uji realibilitas. Pada uji ini, angket motivasi dan angket gaya belajar dinyatakan reliabel karena hasil uji (r_{11}) > 0,60 dimana uji pada angket motivasi sebesar 0,76 dan uji pada angket gaya belajar sebesar 0,93. Kemudian Uji Prasyarat Analisis menggunakan Uji Normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* dibantu SPSS Ver 20.

Uji Hipotesis pertama dan kedua menggunakan Analisis Korelasi Sederhana dengan rumus *Pearson/Product Moment*. Uji Hipotesis menggunakan Uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dengan $T_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$ yang apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hubungan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang di uji. Menurut (Siregar, 2013) Korelasi *Pearson/Product Moment* adalah untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dan terikat (Y). Sedangkan Uji Hipotesis ketiga menggunakan Analisis Korelasi Berganda.

Uji Hipotesis menggunakan Uji signifikansi korelasi berganda dengan $F_{hitung} = \frac{\frac{r^2_{x_1, x_2, y}}{1 - r^2_{x_1, x_2, y}}}{n - m - 1}$

yang apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hubungan terdapat hubungan yang signifikan antar variabel yang di uji. Menurut (Siregar, 2013) Analisis Korelasi Berganda adalah untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap nilai variabel Y. Ketiga Uji Hipotesis ini dibantu dengan SPSS Ver. 20.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum data dianalisis untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu data harus memenuhi syarat normalitas untuk mengetahui apakah data berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Uji normalitas disini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dibantu dengan menggunakan SPSS Ver. 20. Data dikatakan normal apabila $\text{sig} < \alpha$. Pada penelitin ini α yang digunakan adalah 0,05. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov Smirnov*

No.	Kelompok	Sig	A	Keputusan	Ket.
1	Motivasi	0,200	0,05	Ho diterima	Normal
2	Gaya belajar	0,200	0,05	Ho diterima	Normal
3	Indeks Prestasi	0,199	0,05	Ho diterima	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data motivasi, gaya belajar dan Indeks Prestasi mahasiswa pekerja dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian akan diukur tingkat hubungannya antar kedua variabel berdasarkan tabel seperti berikut:

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,499	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Riduwan, 2009)

Hasil analisis data motivasi dan perhitungan korelasi di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,226 > 2,045$. Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja. Tingkat hubungannya cukup kuat dengan nilai korelasi 0,514 positif yang berarti, apabila motivasi meningkat maka nilai Indeks Prestasi mahasiswa juga akan meningkat. Seperti yang dikemukakan (Sardiman, 2014) bahwa siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi dalam melakukan kegiatan belajar.

Hasil analisis data gaya belajar dan perhitungan korelasi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,019 > 2,045$. Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja. Tingkat hubungannya cukup kuat dengan nilai korelasi 0,489 positif yang berarti, apabila gaya belajar digunakan dengan baik maka nilai Indeks Prestasi mahasiswa juga semakin baik. Dengan gaya belajar yang sesuai tentu akan memudahkan mahasiswa untuk belajar sehingga mempengaruhi nilai yang akan di peroleh. Seperti yang di kemukakan oleh Adi W. Gunawan (Pujiarti, 2013) hasil riset menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Hasil analisis data motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama dan perhitungan korelasi di peroleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,514 > 3,340$. Kesimpulan dari perhitungan tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap nilai Indeks Prestasi mahasiswa pekerja. Tingkat hubungannya cukup kuat dengan nilai korelasi 0,532 positif yang berarti, apabila motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama meningkat maka nilai Indeks Prestasi mahasiswa juga akan meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara motivasi terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Matematika Semester IV Universitas Riau Kepulauan Batam Tahun 2016/2017 dengan $rx_1y = 0,514$.
2. Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara gaya belajar terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Matematika Semester IV Universitas Riau Kepulauan Batam Tahun 2016/2017 dengan $rx_2y = 0,489$.
3. Terdapat hubungan yang signifikan dan cukup kuat antara motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap nilai Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi Matematika Semester IV Universitas Riau Kepulauan Batam Tahun 2016/2017 dengan $rx_1x_2y = 0,532$.

Daftar Pustaka

- DePorter, B. & et. al. (2011). *Quantum Learning. (Terjemahan Abdurrahman)*. New York: Dell Publishing.
- Hendikawati, P. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. Skripsi, tidak diterbitkan. Unnes Sekaran Gunungpati Semarang.
- Lubis, S. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Rev. ed.)*. Padang: Sukabina Press.
- Pujiarti, A. (2013). Hubungan antara Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V SD Negeri Percobaan 4 Wates Kulon Progo Tahun Aajaran 2012/2013. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika Sosial*. bandung: Alfabeta.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.